

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemeliharaan personal hygiene sangat menentukan status kesehatan, dimana individu secara sadar dan atas inisiatif pribadi menjaga kesehatan dan mencegah terjadinya penyakit. Upaya kebersihan diri ini mencakup tentang kebersihan rambut, mata, telinga, gigi, mulut, kulit, kuku, serta kebersihan dalam berpakaian. Salah satu upaya personal hygiene adalah merawat kebersihan kulit karena kulit berfungsi untuk melindungi permukaan tubuh, memelihara suhu tubuh dan mengeluarkan kotoran-kotoran tertentu. Mengingat kulit penting sebagai pelindung organ-organ tubuh, maka kulit perlu dijaga kesehatannya. Penyakit kulit dapat disebabkan oleh jamur, virus, kuman, parasit. Salah satu penyakit kulit yang disebabkan oleh parasit adalah Skabies (Akmal, 2013).

Penyakit kulit merupakan salah satu dari sekian banyak penyakit yang masih menjadi masalah didunia termasuk di Indonesia. Skabies adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh *Sarcoptes Scabies Var Hominis* kondisi dimana kulit yang tidak hanya dapat menyebabkan infeksi akan tetapi juga sangat mengganggu. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO, 2015).

Dermatitis adalah peradangan kulit (epidermis dan dermis) yang menimbulkan kelainan klinis berupa *efloresensi polimorfik* dan keluhan gatal (WHO,2015). Dermatitis dapat diderita oleh semua orang dari berbagai golongan umur, ras, dan jenis kelamin. Dermatitis disebabkan oleh factor genetik atau iritasi, dermatitis menimbulkan dampak negative terhadap kulit berupa iritasi yang menimbulkan kemerahan pada kulit, dermatitis merupakan kelainan kulit dengan frekuensi paling tinggi Indonesia (Kemenkes RI, 2019).

Menurut data Riskesdas (2019), prevalensi dermatitis di Indonesia sebesar 6,78% sedangkan prevalensi Dermatitis di Sumatera Utara sebesar 2,63%. Penyakit kulit banyak dijumpai di Indonesia, hal ini disebabkan

Karena Indonesia beriklim tropis. Iklim tersebut yang mempermudah perkembangan bakteri, parasit maupun jamur (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan data yang di dapat di Povinsi Lampung terdapat jumlah dermatitis sebanyak di Bandar Lampung tahun 2018 total pasien dermatitis mencapai 106 orang dengan rata-rata 8 pasien setiap bulannya, sedangkan pada tahun 2019 jumlah seluruh pasien dermatitis mencapai 83 orang dengan rata-rata 7 pasien setiap bulannya (Dinkes, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan judul “Asuhan Keperawatan Anak Usia Sekolah Gangguan Integritas Kulit Pada Remaja Anak R Keluarga Bapak Z Dengan Dermatitis Di Desa Rajabasa Bandar Lampung Tahun 2021”

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran Asuhan Keperawatan Anak Usia Sekolah Gangguan Integritas Kulit Pada Remaja Anak R Keluarga Bapak Z Dengan Dermatitis Di Desa Rajabasa Bandar Lampung Tahun 2021?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran asuhan keperawatan anak usia sekolah gangguan integritas kulit pada remaja Anak R Keluarga Bapak Z Dengan Dermatitis Di Desa Rajabasa Bandar Lampung Tahun 2021”.

2. Tujuan khusus

- a. Memberikan gambaran pengkajian asuhan keperawatan anak usia sekolah gangguan integritas kulit pada remaja Anak R Keluarga Bapak Z Dengan Dermatitis Di Desa Rajabasa Bandar Lampung Tahun 2021”
- b. Memberikan gambaran diagnosis asuhan keperawatan anak usia sekolah gangguan integritas kulit pada remaja Anak R Keluarga Bapak Z Dengan Dermatitis Di Desa Rajabasa Bandar Lampung Tahun 2021”

- c. Memberikan gambaran intervensi asuhan keperawatan anak usia sekolah gangguan integritas kulit pada remaja Anak R Keluarga Bapak Z Dengan Dermatitis Di Desa Rajabasa Bandar Lampung Tahun 2021”
- d. Memberikan gambaran Tindakan implemntasi asuhan keperawatan anak usia sekolah gangguan integritas kulit pada remaja Anak R Keluarga Bapak Z Dengan Dermatitis Di Desa Rajabasa Bandar Lampung Tahun 2021”
- e. Memberikan gambaran evaluasi asuhan keperawatan anak usia sekolah gangguan integritas kulit pada remaja Anak R Keluarga Bapak Z Dengan Dermatitis Di Desa Rajabasa Bandar Lampung Tahun 2021”

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan informasi mengenai asuhan keperawatan keluarga dengan masalah gangguan integritas kulit pada penderita dermatitis.

2. Manfaat Praktis

- a. Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan evaluasi pelaksanaan asuhan keperawatan pada keluarga dengan *dermatitis*.
- b. Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan informasi dasar untuk melakukan asuhan keperawatan pada keluarga lebih lanjut.
- c. Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi institusi pendidikan sebagai bahan referensi dan bacaan diperpustakaan terutama tentang asuhan keperawatan keluarga terutama pada masalah *dermatitis* dengan gangguan integritas kulit.

E. Ruang Lingkup

Metode yang digunakan dalam penyusunan asuhan keperawatan ini yaitu dengan melakukan pendekatan kepada keluarga, penulis hanya memfokuskan pada masalah asuhan keperawatan anak usia sekolah gangguan integritas kulit pada remaja Anak R Keluarga Bapak Z Dengan Dermatitis Di Desa Rajabasa Bandar Lampung. Sasaran tindakan asuhan keperawatan ini adalah keluarga dengan masalah *dermatitis*. Tempat dilakukan tindakan asuhan keperawatan keluarga ini di Desa Rajabasa Bandar Lampung Tahun 2021. Ruang lingkup waktu asuhan keperawatan keluarga ini akan dilakukan selama 3 kali kunjungan rumah terhitung dari tanggal 22 April sampai dengan tanggal 24 April 2021.